MENINGKATKAN PARTISIPASI AKTIF SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* SISWA KELAS X TPM 3 SMK PGRI 1 KOTA KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PPKn FKIP UN PGRI Kediri

OLEH:

SEPTIANNA

NPM. 2114030012

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2025

Skripsi Oleh:

SEPTIANNA
NPM. 2114030012

Judul:

MENINGKATKAN PARTISIPASI AKTIF SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* SISWA KELAS X TPM 3 SMK PGRI 1 KOTA KEDIRI

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Prodi PPKn
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 1 Juli 2025

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Etty Andyastuti, SH., MH.	**Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc.**
NIDN. 0007016201	NIDN. 0704038902

Skripsi Oleh:

SEPTIANNA
NPM. 2114030012

Judul:

MENINGKATKAN PARTISIPASI AKTIF SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* SISWA KELAS X TPM 3 SMK PGRI 1 KOTA KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Prodi PPKn FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 10 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Etty Andyastuti, SH., MH.
2. Penguji I : Dr. Agus Widodo, M.Pd.
3. Penguji II : Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN. 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama	: Septianna
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/tgl lahir	: Kediri, 1 September 2002
NPM	: 2114030012
Fak/Jur/Prodi	: FKIP/S1 PPKn

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah in dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 25 Juli 2025
Yang Menyatakan

SEPTIANNA
NPM. 2114030012

MOTTO

"Cukuplah Allah sebagai penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung."
(QS. Ali ‘Imran: 173)

"Karena sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."
(QS. Al-Insyirah: 5–6)

“Tidak mungkin Allah membawamu sejauh ini, hanya untuk membuatmu gagal. Allah *has provided the best for us*, Allah *know best*.”

— *Long story short, i survived.*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini bukan hanya sebuah karya ilmiah, tetapi juga jejak perjuangan, ketulusan, do'a, air mata, dan keyakinan yang tumbuh perlahan dalam perjalanan yang tidak selalu mudah. Di setiap lembarannya tersimpan cerita tentang harapan, kesabaran, dan cinta yang tak ternilai dari orang-orang terkasih.

Dengan segenap cinta dan rasa terima kasih yang mendalam, penulis mempersembahkan karya ini kepada:

1. **Allah SWT**, Tuhan Yang Maha Esa, sang pemilik kehidupan dan segala ilmu, yang dengan kasih-Nya mengizinkan penulis sampai pada titik ini. Tiada daya dan upaya selain dari-Nya.
2. **Pintu Surgaku, Ibu Musokim**. Sosok yang do'anya senantiasa melangit, bahkan saat penulis sudah kehilangan kata dalam do'a. Ketulusannya, adalah pelita dalam setiap gelap yang datang tiba-tiba. Pelukannya adalah rumah paling tenang yang pernah dimiliki. Setiap langkah dan keberhasilan penulis ada karena restumu. Terima kasih telah menjadi pelindung yang tak tergantikan dalam suka maupun duka, dan alasan utama penulis untuk terus melangkah, tak peduli seberapa berat jalan di depan.
3. **Cinta Pertamaku, Almarhum Bapak Mustakim**. Meski raga telah lama tiada, nasihat dan kasihmu tetap hidup dalam hati. Kehadiranmu terasa dalam setiap keberhasilan yang ingin penulis ceritakan padamu. Semoga setiap keberhasilan penulis menjadi pahala yang terus mengalir untukmu.
4. **Bapak Sudarmadi**, sosok yang tak kalah penting. Beliau memang tidak merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mengupayakan agar penulis memperoleh pendidikan yang tinggi hingga sarjana. Terima kasih telah mengupayakan dan mendidik penulis hingga mencapai titik ini.
5. **Diri penulis sendiri, Septianna,** terima kasih telah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang kamu mulai. Terima kasih karena telah memilih untuk tetap melangkah, bahkan ketika dunia terasa runtuh, ketika hati

lelah, ketika harapan terasa jauh. Terima kasih telah bertahan, kamu layak merayakan pencapaian ini.

6. **Adik Tersayang, Rio Yudistira,** dalam kata dan candamu, penulis menemukan semangat untuk terus melangkah. Kamu adalah salah satu alasan penulis berjuang, dengan harapan kelak kamu bisa tumbuh menjadi pribadi yang jauh lebih baik, lebih kuat, dan lebih bijak dibanding penulis.
7. **Seluruh keluarga besar,** atas doa, dukungan, dan cinta yang menjadi fondasi tak terlihat namun sangat dirasakan. Kalian adalah bagian dari kekuatan yang membawa langkah ini sampai tujuan.
8. **Seluruh Dosen dan Staf Administrasi di Program Studi PPKn,** dalam setiap materi, bimbingan, pelayanan, dan keteladanan yang Bapak dan Ibu berikan, penulis menemukan makna dalam proses belajar. Terima kasih atas ilmu, bantuan, dan dukungan yang tak ternilai yang menjadi bekal berharga dalam menapaki jalan pengabdian dan kehidupan.
9. **Civitas Akademika Universitas Nusantara PGRI Kediri,** tempat penulis menimba ilmu dan bertumbuh. Terima kasih atas segala bimbingan, ilmu, dan pengalaman yang tak ternilai selama masa studi ini.
10. **Lalu kepada teman sekaligus keluarga kecil BMK: Saura Heninda, Anita Wahyu Ramayani, Yuliana Wulandari, dan Ninda Bela Karisma**, terima kasih atas setiap tawa, cerita, dan semangat yang kalian bagikan. Kebersamaan kita adalah bagian terindah dari proses ini, dan akan selalu penulis kenang dengan penuh rasa syukur.

ABSTRAK

Septianna, Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* Siswa Kelas X TPM 3 SMK PGRI 1 Kota Kediri, Skripsi, PPKn, FKIP UN PGRI Kediri, 2025.

Kata Kunci: Partisipasi Aktif Siswa, Pendidikan Pancasila, *Group Investigation*.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil wawancara dengan salah satu guru Pendidikan Pancasila di SMK PGRI 1 Kota Kediri, bahwa partisipasi aktif siswa kelas X TPM 3 SMK PGRI 1 Kota Kediri tergolong kurang. Ketidakaktifan ini tercermin dari minimnya keterlibatan saat diskusi kelas, di mana sebagian besar siswa hanya mendengarkan tanpa memberikan tanggapan atau bertanya. Lalu saat guru mengajukan pertanyaan, hanya sebagian kecil yang merespons, sementara lainnya cenderung diam atau menunduk. Salah satu penyebabnya diduga karena metode pembelajaran yang masih konvensional yang menyebabkan siswa bosan dan menjadi pasif.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana langkah-langkah model pembelajaran *Group Investigation* yang dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas X TPM 3 SMK PGRI 1 Kota Kediri? (2) Bagaimana aktivitas belajar siswa dengan model pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas X TPM 3 SMK PGRI 1 Kota Kediri?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus menggunakan model spiral Kemmis & McTaggart dan subjek penelitian berjumlah 37 siswa laki-laki X TPM 3 SMK PGRI 1 Kota Kediri. Menggunakan instrumen berupa Modul Ajar dan Lembar Observasi Partisipasi Aktif Siswa.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa Model *Group Investigation* dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa X TPM 3 SMK PGRI 1 Kota Kediri pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Pada siklus I, rata-rata partisipasi siswa mencapai 63,51% (kategori cukup), sementara pada siklus II meningkat signifikan menjadi 85,54% (kategori sangat baik).

Kesimpulan pada hasil penelitian ini adalah (1) Melalui siklus tindakan pembelajaran dapat ditemukan langkah-langkah yang efektif dengan menerapkan model *Group Investigation* untuk dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa. (2) Melalui siklus tindakan pembelajaran penerapan model *Group Investigation* dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* Siswa Kelas X TPM 3 SMK PGRI 1 Kota Kediri" tepat pada waktunya.

Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini
3. Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang telah memberikan arahan serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Etty Andyastuti, SH., MH. selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing II, yang memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Orangtua yang telah memberikan kesempatan, semangat, dan dukungan baik secara moral, material dan spiritual serta memberikan kasih sayang yang tak ternilai harganya.

7. Seluruh dosen dan staf administrasi di Program Studi PPKn yang telah membagikan ilmu, membimbing, dan memberikan arahan selama masa perkuliahan, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuannya.
8. Guru Pendidikan Pancasila serta seluruh siswa kelas X TPM 3 SMK PGRI 1 Kediri, yang telah memberikan kesempatan, bantuan, dan kerja sama selama proses pelaksanaan penelitian.
9. Teman satu perjuangan Program Studi PPKn angkatan 2021, terima kasih atas kebersamaan dan semangat yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.
11. Terakhir, Untuk Diriku Sendiri, terima kasih telah bertahan, terus melangkah, dan tidak menyerah meski dalam keterbatasan dan kelelahan. Dalam setiap jatuh dan bangkit, penulis belajar untuk menjadi lebih kuat, lebih sabar, dan lebih bijak. Perjalanan ini belum selesai, tapi kamu telah membuktikan bahwa tekad dan keyakinan bisa membawa langkah sejauh ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahal atas segala amal yang telah diberikan. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini berguna baik bagi diri sendiri maupun pihak lain.

Kediri, 4 Juli 2025

SEPTIANNA
NPM. 2114030012

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
PERNYATAAN ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **vi**
ABSTRAK ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5

BAB II LANDASAN TEORI **7**
A. Kajian Teori 7
1. Partisipasi Aktif Siswa 7
2. Pembelajaran Kooperatif 14
3. Model Pembelajaran *Group Investigation* 18
4. Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila 22
5. Hubungan antara Partisipasi Aktif Siswa dan *Group Investigation* dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila 24
B. Hasil Penelitian Yang Relevan 25
C. Kerangka Pikir 28

BAB III METODE PENELITIAN **29**
A. Subjek dan Setting Penelitian 29
B. Prosedur Penelitian 29
1. Siklus Pertama 30

2. Siklus Kedua dan Perbaikan 32
C. Instrumen Pengumpulan Data 32
D. Teknik Analisis Data 37
E. Rencana Jadwal Penelitian 39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 40
A. Deskripsi *Setting* Penelitian 40
B. Hasil Penelitian 41
1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan 41
2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I 42
3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II 51
C. Pembahasan 61

BAB V PENUTUP 64
A. Kesimpulan 64
B. Saran 64

DAFTAR PUSTAKA 66
LAMPIRAN 69

DAFTAR TABEL

Tabel halaman

3.2 : Kisi-Kisi Lembar Observasi Partisipasi Aktif Siswa 33
3.3 : Rubrik Penilaian Partisipasi Aktif Siswa 35
3.4 : Kategori Presentasi Partisipasi Aktif Siswa 38
3.5 : Rencana Jadwal Penelitian 39
4.1 : Aktivitas guru dan siswa siklus I 43
4.2 : Hasil Skor Lembar Observasi Partisipasi Aktif Siswa Siklus I 47
4.3 : Aktivitas guru dan siswa siklus II 53
4.4 : Hasil Skor Lembar Observasi Partisipasi Aktif Siswa Siklus II 57

DAFTAR GAMBAR

Gambar halaman

2.1 : Skema Kerangka Berpikir 28
3.1 : Bagan Siklus PTK 30
4.3 : Diagram Skor Hasil Lembar Observasi Partisipasi Aktif Siswa 63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran halaman

1 : Surat Pengajuan Judul Skripsi..... 70
2 : Surat Izin Penelitian..... 72
3 : Surat Balasan Telah Melaksanakan Penelitian..... 73
4 : Berita Acara Bimbingan..... 74
5 : Instrumen Penelitian 76
6 : Validasi Ahli Materi 87
7 : Hasil Siklus I..... 93
8 : Hasil Siklus II 100
9 : Dokumentasi 107
10 : Surat Bebas Plagiasi..... 109
11 : Turnitin.....110

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian siswa. Selaras dengan tujuan Pendidikan Nasional yang termaktub dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi, "Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan potensi siswa supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional tersebut, diperlukan langkah-langkah strategis yang berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran. Salah satu aspek yang perlu dikembangkan adalah partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Menurut Nasution dkk. (2024) tujuan pendidikan dapat dilihat dari definisi yang diberikan oleh Ki Hajar Dewantara yang mengartikan bahwa pendidikan sebagai suatu proses memberikan bimbingan untuk mengembangkan potensi anak secara optimal. Definisi ini menegaskan bahwa pendidikan tidak hanya berfungsi untuk mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga untuk membimbing siswa agar tumbuh menjadi individu yang mampu mengembangkan potensi diri mereka secara maksimal. Dalam konteks tersebut, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran khususnya Pendidikan Pancasila memiliki peran yang sangat penting. Partisipasi aktif memungkinkan siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Sehingga mereka tidak hanya memahami konsep teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan penelitian oleh Wardanis (2016) menunjukkan bahwa peningkatan partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat dicapai melalui pendekatan yang

mendorong keterlibatan aktif siswa, seperti model pembelajaran terpandu, yang secara signifikan meningkatkan keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan, menjawab, dan menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran.

Dalam Keputusan Kepala BSAKP Kemendikbudristek Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, dan SMK, dinyatakan bahwa setelah mempelajari Pendidikan Pancasila, diharapkan siswa mampu berakhlak mulia dengan didasari keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memahami makna dan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara, ideologi, dan pandangan hidup bangsa. Sehubungan dengan hal tersebut, Pendidikan Pancasila memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa agar menjadi individu yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan memiliki jiwa kebangsaan yang kuat. Pendidikan Pancasila tidak hanya berfungsi untuk menanamkan pemahaman teoritis, tetapi juga untuk membangun kesadaran moral dan sosial yang diwujudkan dalam perilaku sehari-hari. Selain itu, Ikhsan Ikhsan (2024) menyatakan bahwa Pendidikan Pancasila sangat penting dalam mendukung proses perubahan dalam pembentukan karakter siswa, membantu siswa mengenal hukum, Bhineka Tunggal Ika, serta menumbuhkan rasa bangga dan kecintaan terhadap tanah air Indonesia.

Namun, dalam praktik proses pembelajaran Pendidikan Pancasila kerap menghadapi tantangan, seperti partisipasi aktif siswa yang kurang dalam proses pembelajaran. Keterlibatan siswa yang minim dapat disebabkan oleh metode pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher-centered*), atau keterbatasan ruang bagi siswa untuk berpendapat dan berinteraksi. Metode pembelajaran yang terlalu berpusat pada guru seperti metode konvensional atau ceramah. Metode ini cenderung monoton dan kurang menarik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Pendekatan ini membuat siswa hanya menerima informasi secara pasif tanpa peluang untuk berinteraksi dan berpendapat. Sehingga pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila menjadi kurang mendalam. Hal ini menjadikan partisipasi aktif siswa kurang dan berdampak pada kurang optimal tujuan pembelajaran

yang akan dicapai. Sebagaimana dijelaskan oleh (Nurmanita, 2018), partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila sangat penting untuk membentuk sikap demokratis dan tanggung jawab.

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang berkualitas dapat dimulai dari pemilihan dan penerapan model pembelajaran. Ada banyak model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa. Metode pembelajaran kooperatif merupakan salah satu metode pembelajaran yang sangat populer untuk diterapkan dalam berbagai bidang studi. Seperti yang dikemukakan Hommy dkk, (2021) pembelajaran kooperatif mengacu pada metode pembelajaran di mana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam belajar. Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan kelompok, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama.

Pemilihan kelas X TPM 3 SMK PGRI 1 Kota Kediri dalam penelitian ini didasarkan pada hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Hal ini ditunjukkan dari tingkat partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran tergolong kurang dibandingkan dengan kelas-kelas lainnya. Dari total 37 siswa di kelas ini, sekitar 25 siswa atau lebih dari 65% dapat dikategorikan kurang berpartisipasi aktif. Ketidakaktifan ini tercermin dalam berbagai aspek, seperti minim keterlibatan saat diskusi kelas, di mana sebagian besar siswa hanya mendengarkan tanpa memberikan tanggapan atau bertanya. Ketika guru mengajukan pertanyaan, hanya sebagian kecil siswa yang merespons, sementara yang lain cenderung diam atau menunduk untuk menghindari interaksi. Selain itu, antusiasme terhadap materi juga tampak kurang, ditandai dengan ekspresi wajah yang tidak bersemangat, kurang inisiatif untuk mencari informasi tambahan, serta ketidaktertarikan mengikuti kegiatan pembelajaran yang bersifat diskusi atau presentasi. Salah satu penyebab kurang partisipasi aktif ini diduga karena metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang mampu memotivasi siswa untuk terlibat aktif.

Kesenjangan antara kenyataan di kelas dan tujuan pembelajaran yang menekankan partisipasi aktif siswa menciptakan tantangan bagi pendidik untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kelas ini dengan tujuan meningkatkan partisipasi aktif siswa melalui penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Model *Group Investigation* mendorong siswa untuk bekerja dalam kelompok, melakukan investigasi, dan menyajikan hasil temuan mereka, sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan bermakna. Dengan mengatasi kesenjangan ini, diharapkan siswa dapat lebih memahami pembelajaran Pendidikan Pancasila, serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penulis berencana melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* Siswa Kelas X TPM 3 SMK PGRI 1 Kota Kediri".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasikan rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana langkah-langkah model pembelajaran *Group Investigation* yang dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas X TPM 3 SMK PGRI 1 Kota Kediri?
2. Bagaimana aktivitas belajar siswa dengan model pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas X TPM 3 SMK PGRI 1 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui langkah-langkah model pembelajaran *Group Investigation* yang dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas X TPM 3 SMK PGRI 1 Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dengan model pembelajaran *Group Investigation* yang dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas X TPM 3 SMK PGRI 1 Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan memiliki beberapa kegunaan, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoritis**

   Penelitian ini akan menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan tentang kajian model pembelajaran *Group Investigation* dan partisipasi aktif siswa. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi pada pengembangan metode pembelajaran kooperatif, khususnya model *Group Investigation* dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian serupa dengan variasi yang berbeda.

2. **Manfaat Praktis**

   a. Bagi Peneliti

      Peneliti memperoleh wawasan berharga mengenai model *Group Investigation* dalam upaya meningkatkan partisipasi aktif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Serta dapat menyumbangkan temuan yang relevan untuk pengembangan praktik pendidikan di masa depan.

b. Bagi Siswa

Bagi siswa, model pembelajaran ini berupaya meningkatkan partisipasi aktif dan membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial melalui kerja kelompok. Serta sebagai bahan masukan bagi siswa agar mengasah diri guna meningkatkan hasil belajar yang ingin dicapai.

c. Bagi Guru

Dengan hasil penelitian ini, guru memiliki referensi untuk mengeksplorasi model pembelajaran yang lebih baik lagi. Secara tidak langsung hal tersebut akhirnya dapat meningkatkan kinerja secara profesional. Serta sebagai masukan bagi guru dan calon guru Pendidikan Pancasila untuk memperkaya model pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran.

d. Bagi Orang Tua Siswa

Hasil positif dari penelitian ini dapat meningkatkan kepercayaan mereka terhadap kualitas pendidikan yang diterima anak-anak di sekolah, serta memperkuat hubungan antara sekolah dan orang tua dalam mendukung perkembangan pendidikan siswa.

e. Bagi Sekolah

Keberhasilan penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan reputasi institusi sebagai lembaga pendidikan yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan kebijaksanaan untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, serta memberikan informasi bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran yang lebih inovatif di SMK PGRI 1 Kota Kediri.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, F. (2018). Pembelajaran Kooperatif Group Investigation untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar PKn. Basic Education, 7(23), 2226–2234. http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/view/11835

Adolph, R. (2016). 済無No Title No Title No Title. 09(September), 1–23.

Alwi, A., Tabina, A. R., Aziz, N. A., Azmira, R., Putri, R. J., Lubis, M. R., & Nasution, S. (2023). Pembelajaran Kooperatif : Meningkatkan Pemahaman , Keterampilan Sosial , Dan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan, 1(2), 1–6.

Amanu, N. A., Faradita, M. nanda, & Lukitasari, D. (2023). Penggunaan metode group investigation untuk meningkatkan hasil belajar siswa. J-SES: Journal of Science Education and Studies, 2(2), 59–66.

Apriliani, M., Putri, S. A., & Unzzila, U. (2024). Peningkatan Partisipasi Aktif Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Model Pembelajaran Kolaboratif di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1(3), 9. https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.493

Azizah, I. N., Febriyanto, B., & Rasyid, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Sebagai Katerampilan Berbicara Siswa Abad 21. Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia, 2(1), 18–26. https://doi.org/10.56916/jipi.v2i1.308

Basri, R., Dongoran, P. H., Syafitri, D., Silaban, A. P. W., & Tanjung, I. F. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa SMA dalam Pembelajaran Biologi. BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, 08(03), 141–148.

Bour, M. A., & Saingo, Y. A. (2024). Model cooperative learning sebagai pendekatan mengajar yang alkitabiah untuk meningkatkan kerja sama siswa. Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama Dan Filsaf At, 2(2), 323–325. https://doi.org/10.55606/sinarkasih.v2i2.332

Budi, B. S., Susiswo, S., & Subanji, S. (2021). Analisis Aktivitas Diskusi Kelompok dalam Memberikan Umpan Balik (Feed Back) pada Pembelajaran Program Linier. Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual, 6(4), 750. https://doi.org/10.28926/briliant.v6i4.680

Diantari, Sukandi, & Suastika. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dan Sikap Demokratis Siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas VIII B SMP Mutiara Singaraja. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraaan Undiksha, 6(1), 1–10.

Fitri Barokah, Rahminawati, N., & Mulyani, D. (2021). Analisis terhadap Partisipasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 2 Garut. Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam, 1(1), 15–20.

https://doi.org/10.29313/jrpai.v1i1.39

Fitriani, T., Salman, S., Martini, T., Hidayat, T., & Firmansyah, H. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative dalam Meningkatkan Hasil Belajar Guling Depan dan Guling Belakang. Pubmedia Jurnal Pendidikan Olahraga, 1(4), 11. https://doi.org/10.47134/jpo.v1i4.572

Harmain, R. (2021). Upaya Meningkatkan Partisipasi Siswa Pada Materi Mengidentifikasi Macam-Macam Limbah Melalui Metode Diskusi. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 01(1), 35–42.

Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaaan, 1(1), 1–13. https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236

Hommy, Y. D., Ayal, C. S., & Ngilawajan, D. A. (2021). Perbandingan Hasil Belajar Siswa Yang Diajarkan Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Dan Model Pembelajaran Konvensional. Sora Journal of Mathematics Education, 2(2), 42–49. https://doi.org/10.30598/sora.2.2.42-49

Ibrahim, R. A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. Syntax Idea, 3(4), 916–925. https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v3i4.1172

Ikhsan Ikhsan. (2024). Pengaruh Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat, 2(2), 156–163. https://doi.org/10.59581/garuda.v2i2.3228

Lamusu, K., & Kooperatif, M. P. (2019). Implikasi Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Pkn Bagi Peserta Didik Kelas Vi Sdn 1 Suwawa Selatan.

Magdalena, I., Rizqina Agustin, E., & Fitria, S. M. (2024). Cendikia Pendidikan Konsep Model Pembelajaran. Sindoro CENDIKIA PENDIDIKAN, 3(1), 41–55. https://doi.org/10.9644/scp.v1i1.332

Nasution, A., Rahmah, A. D., Fitri, N. A., & Pratiwi, L. (2025). JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Active Learning Strategies in Increasing Student Participation at Mis Al Islam , Bengkulu City Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Di Mis Al Islam Kota Bengkulu. 5(4), 925–929.

Nasution, H. Y., Nasution, A. F., Zulna, R. F., & Batubara, R. R. (2024). ANALISIS STRATEGI PENDIDIK TERHADAP PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA DI ERA DIGITAL. II(1), 69–75.

Nurmanita, M. (2018). Peranan Guru Ppkn Dalam Membentuk Sikap Partisipatif Siswa Di Sekolah Menengah Atas. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 8(1), 137–147.

Pokhrel, S. (2024). No TitleΕΛΕΝΗ. Αγαη, 15(1), 37–48. https://doi.org/10.32884/ideas.v10i4.1871

Ramadhan, S. K. (2015). UPAYA PENINGKATAN PARTISIPASI AKTIF DAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI PENDEKATAN CHEMO-EDUTAINMENT (CET) BERBENTUK PERMAINAN KARTU DI KELAS X SMA N 1 TEMPEL TAHUN AJARAN 2014/2015 (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).

Sharan, Y., & Sharan, S. (1990). Group Investigation Expands Cooperative Learning. Educational Leadership, 47(4), 17–21. http://12.4.125.3/ASCD/pdf/journals/ed_lead/el_198912_sharan.pdf

Solissa, R. A., Salamor, L., & Sialana, F. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Script. Pedagogi : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 3(1), 1–6. https://doi.org/10.56393/pedagogi.v3i1.594

Wardanis, E. (2016). Peningkatan Partisipasi Belajar Siswa Kelas VI Pada Pembelajaran PKn Dengan Menggunakan Model Guided Teaching Di SDN 17 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Jurnal Konseling Dan Pendidikan, 4(2), 29–38. https://doi.org/10.29210/16000

Wibowo, N. (2016). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari. Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education), 1(2), 128–139. https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i2.10621